



Sistem Informasi Manajemen Administrasi Berbasis Website RT.61 KM.8 Balikpapan Utara Dan Branding Aneka Batik Balikpapan

**¹Ramadhan Paninggalih, ²Bowo Nugroho, ³Budiani Fitria Endrawati,
⁴Eko Agung Syaputra**

^{1,2}Program Studi Informatika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi,
³Program Studi Teknik Industri, Jurusan Teknologi dan Proses, ⁴Program Studi
Desain Komunikasi Visual, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut
Teknologi Kalimantan. Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Balikpapan, Indonesia. Postal
code: 76127

*Corresponding Author e-mail: ramadhanpaninggalih@lecturer.itk.ac.id

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: November 2023

Abstrak: Di Tengah era kemajuan teknologi yang cukup pesat, kenyataannya masih banyak masyarakat Balikpapan yang tertinggal, salah satunya adalah RT. 61 Kilometer 8, Balikpapan Utara. Penduduk yang bermukim disekitar wilayah tersebut memiliki berbagai macam profesi mulai dari petani, buruh, pembatik, pedagang, hingga karyawan swasta Kondisi wilayah yang sulit terjangkau menjadi salah satu alasan kenapa wilayah tersebut sulit berkembang. Sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual menjadi salah satu faktor wilayah tersebut tertinggal. Wilayah tersebut juga mempunyai usaha batik yang dikelola oleh warga disabilitas yang dimana masih belum dilirik oleh Masyarakat luar. Sehingga, melalui pengabdian masyarakat ini dilakukan pengoptimalan dengan membuat Sistem Informasi Manajemen berbasis website dan personal branding usaha Batik Balikpapan dengan tujuan untuk memajukan sistem pembukuan yang masih manual dan menyebarluaskan pemasaran produk usaha batik yang ada pada wilayah tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga kegiatan antara lain pembuatan website, pelatihan penggunaan website, dan personal branding usaha batik melalui akun instagram.

Kata Kunci: Branding, Pelatihan, Sistem Informasi Manajemen, Website.

Website Based Administration Management Information System RT.61 KM.8 North Balikpapan and Branding of Aneka Batik Balikpapan

Abstract: In the midst of an era of rapid technological progress, in reality there are still many people in Balikpapan who are left behind, one of which is the RT. 61 Kilometer 8, North Balikpapan. The residents who live around the area have various professions ranging from farmers, laborers, batik makers, traders, to private employees. The condition of the area which is difficult to reach is one of the reasons why the area is difficult to develop. An administrative system that is still carried out manually is one of the factors behind the region's lagging behind. This area also has a batik business managed by disabled residents which is still not noticed by the outside community. So, through this community service, optimization was carried out by creating a website-based Management Information System and personal branding for the Balikpapan Batik business with the aim of advancing the bookkeeping system which is still manual and spreading the marketing of batik business products in the area. The implementation of this activity was divided into three activities, including creating a website, training on using the website, and personal branding of the batik business via an Instagram account.

Keywords: Branding, Training, Management Information Systems, Website

How to Cite: Paninggalih, R., Nugroho, B., Fitria Endrawati, B., & Agung Syaputra, E. (2023). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Berbasis Website RT.61 KM.8 Balikpapan Utara Dan Branding Aneka Batik Balikpapan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 870-880.
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1544>



PENDAHULUAN

Kota Balikpapan merupakan kota yang terletak di Kalimantan Timur, kota Balikpapan juga dikenal sebagai pusat bisnis dan ancere. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, ada 704.110 jiwa pada Juni 2021. Balikpapan merupakan salah satu dari 3 gerbang menuju ibu kota Indonesia yang baru, dengan keberadaan Pelabuhan Semayang dan Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (Nugroho et al., 2022). Terdapat beberapa kecamatan yang terdapat di Balikpapan, antara lain adalah kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Barat, Balikpapan Tengah, Balikpapan Selatan, dan Balikpapan Kota. Setiap kelurahan di Balikpapan sendiri memiliki kondisi lingkungan yang berbeda-beda dan potensi Sumber Daya Alam serta Sumber Daya Manusia yang berbeda-beda pula. Salah satu pemukiman warga di Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kelurahan Graha Indah merupakan salah satu daerah Kelurahan Balikpapan Utara yang masih belum terjangkau dan terfasilitasi secara maksimal. Penduduk yang bermukim disekitar kawasan tersebut memiliki berbagai macam profesi mulai dari petani, buruh, pembatik, pedagang, hingga karyawan swasta. RT.61, Kelurahan Graha Indah merupakan salah satu dari banyaknya lokasi yang masih kurang terlihat oleh masyarakat.

Di wilayah tersebut sistem administrasi masih dilakukan secara manual, sehingga data-data terkait informasi warga dan data-data penting lainnya masih disimpan dan dikelola oleh RT secara manual. Hal ini memungkinkan banyak data yang tercecer dan kurang terorganisir. Pengetahuan warga tentang pemanfaatan teknologi yang tergolong masih cukup minim menjadi salah satu faktor hal ini terjadi. Beberapa dari mereka juga masih menggunakan *handphone* dengan tipe lama yang bukan merupakan *smartphone*. Warga di wilayah tersebut juga masih belum memahami bagaimana cara menggunakan *Microsoft Office* ataupun *Google Workspace*, yang mana kedua *tools* tersebut sangat digunakan dalam pada era sekarang.

Di wilayah tersebut terdapat kegiatan usaha yang dilakukan oleh warga sekitar di daerah Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur, yaitu rumah produksi batik yang dimana sumber daya manusia yang berperan pada kegiatan ini adalah penyandang disabilitas. Namun sayangnya, media promosi dan *branding* dari rumah produksi batik ini masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana di sekitar lokasi. Hal tersebut dibuktikan dengan warga yang bermukim di luar daerah tersebut masih banyak yang belum mengetahui bahwa di daerah tersebut memiliki kegiatan usaha batik tersebut.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kewajiban dalam Tridharma yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademik di setiap perguruan tinggi. Selain bertujuan memenuhi kewajiban dalam Tridharma,

kegiatan ini dirancang sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa maupun dosen yang terlibat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, meningkatkan kemampuan kerja sama antar mahasiswa dan pengambilan keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data, dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pemikiran logis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi guna memecahkan masalah yang ada pada lokasi atau dialami oleh masyarakat sasaran (Teknologi Kalimantan, 2020).

Di era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan Masyarakat (Elimelech et al., 2022). Termasuk dalam konteks pembangunan desa, kehadiran teknologi informasi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan citra desa (Li et al., 2022). Sistem informasi manajemen merujuk pada sistem informasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi sebagai penunjang operasi manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi (Kadir, 2017). Selain itu, Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di dalam suatu organisasi bertujuan untuk mendukung kebutuhan informasi bagi semua tingkatan manajemen (Taty dan Yulianto, 2016). Perancangan dan pembangunan sebuah *platform* atau sarana teknologi hadir sebagai solusi dalam permasalahan mengenai tata administrasi manual. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Administrasi Berbasis *Website* untuk RT.61 KM.8 Balikpapan Utara diharapkan dapat membantu dalam mengelola data penduduk, dan kebutuhan lainnya dengan lebih efisien, mudah diakses, dan memiliki jangkauan yang luas (Priyatno dkk., 2023). *Website* adalah kumpulan informasi yang terdiri dari berbagai halaman web yang saling terhubung, disajikan oleh individu, kelompok, atau organisasi (Khairani dkk., 2021; Saraswati dan Sari, 2019). Adanya platform berbasis *website*, warga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang ke kantor RT secara langsung, yang akan meningkatkan aksesibilitas dan keterbukaan informasi publik (Rochmawati, 2019).

Teknologi yang berkembang secara pesat harus berbanding lurus dengan tingkat edukasi mengenai pemanfaatan teknologi (Apriani dan Purba, 2020). Hal ini menyebabkan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan khusus bagi Masyarakat (Sudrajat dkk., 2023). Edukasi mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi ini bertujuan agar masyarakat terlebih generasi muda saat dapat melek teknologi. Pemahaman mengenai penggunaan *website* dan *database* yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi yang dapat diikuti oleh seluruh warga di sekitar RT. 61, Kelurahan Graha Indah dengan tujuan agar warga dapat memahami bagaimana mekanisme penggunaan *website* dan *database* yang dibuat (Riyanto dan Kurniawati, 2018; Widiastini dkk., 2018).

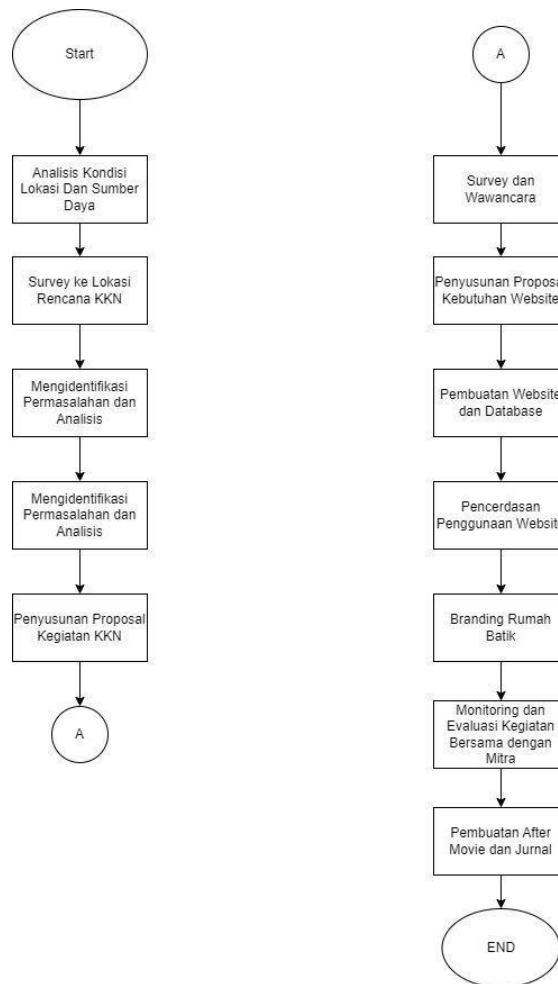
Di wilayah tersebut juga terdapat usaha Aneka Batik yang dikelola oleh warga disabilitas. Disabilitas merujuk pada individu yang menghadapi keterbatasan dalam aspek fisik, mental, dan intelektual, maupun sensorik dalam kehidupan mereka. Keterbatasan ini mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, menciptakan hambatan dalam

komunikasi dan sosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya. Penyandang disabilitas termasuk dalam kategori kelompok rentan, yang mencakup individu yang berisiko tinggi karena berada dalam kondisi yang orang normal anggap lebih mudah untuk diatasi. Kelompok rentan ini, yang melibatkan perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, memerlukan perhatian khusus dalam kehidupan sehari-hari (Wirawan, 2021). Usaha batik yang dikelola tersebut masih kurang diketahui oleh Masyarakat luas sehingga diperlukan *rebranding* untuk memperluas usaha batik tersebut. Rebranding adalah tindakan memperbarui citra bisnis dengan tujuan membuat merek atau produk terlihat unik dibandingkan dengan yang lain, sehingga menjadi lebih menarik dan mudah diingat oleh masyarakat (Mundiyah dkk., 2020). *Rebranding* ini diharapkan bisa memperkenalkan Usaha Aneka Batik Balikpapan kepada Masyarakat luas, sehingga meningkatkan penjualan dari Usaha Aneka Batik Balikpapan (Candra dkk., 2023).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengembangan sistem informasi dan branding Aneka Batik Balikpapan merupakan upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengoptimalkan administrasi wilayah Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kelurahan Graha Indah dan mendukung pengembangan industri Aneka Batik (Utomo et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni. Kegiatan ini dimulai dari analisis kondisi dan identifikasi masalah sampai dengan pembuatan *website* administrasi, sosialisasi pemanfaatan teknologi kepada warga, dan *branding* Aneka Batik. Semua kegiatan tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas hidup warga wilayah Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kelurahan Graha Indah dan mempromosikan keberagaman budaya serta potensi ekonomi wilayah Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kelurahan Graha Indah ini. Sebagai kota yang terus berkembang dan salah satu kota yang dekat dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) langkah-langkah ini menjadi sangat relevan dan mendukung visi menuju Balikpapan yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan terbagi menjadi beberapa bagian antara lain melakukan analisa terhadap kondisi lingkungan serta sumber daya dari tempat yang dituju, melakukan survei ke rencana lokasi pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan analisa, melakukan identifikasi secara menyeluruh terhadap permasalahan dan juga analisis, menyelesaikan dan mengkaji permasalahan serta pembentukan program kegiatan agar efektif, mengimplementasikan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan yang terakhir melakukan monitoring hingga evaluasi terhadap kegiatan yang dijalankan dengan mitra. *Flowchart* metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. *Flowchart Metode Pelaksanaan*

Berdasarkan gambar 1, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada diagram alir diatas dijelaskan dalam beberapa tahapan kegiatan, antara lain:

1. Analisis Kondisi Lokasi dan Sumber Daya

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi serta Sumber Daya yang terdapat pada daerah tersebut, baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam sebelum melakukan survei dan observasi langsung ke tempat. Dimana pengambilan data dan informasi yang diperlukan berdasarkan data sekunder yang sudah ada. Seperti halnya dari internet. Hasil analisis ini nanti akan diperlukan sebagai data yang digunakan sebelum melakukan survei lokasi.

2. Survei ke Lokasi Rencana Tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk secara langsung mengetahui kondisi yang ada di lokasi. Setelah kami melakukan survei pada daerah pemukiman warga pada Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Dimana kami menemukan beberapa permasalahan di observasi kami, yaitu permasalahan yang dihadapi baik dari mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu ketua RT. 61, Kelurahan Graha Indah dan juga dari masyarakat sekitar yang bermukim di daerah tersebut. Kurangnya sarana dan prasarana dalam

melakukan administrasi dan kegiatan-kegiatan warga lainnya menjadi hambatan yang mereka rasakan selama beberapa tahun terakhir ini.

3. Mengidentifikasi Permasalahan dan Analisis

Tahap ini merupakan tahapan dimana permasalahan yang sudah ditemukan melalui hasil survei langsung ke lapangan. Dari hasil survei, kami mendapatkan permasalahan seperti masih kurangnya pemahaman masyarakat di sekitar RT. 61, Kelurahan Graha Indah terkait penggunaan teknologi, sehingga dari hal tersebut proses Administrasi dan Pembukuan yang ada di daerah tersebut masih menggunakan metode yang manual. Akibat dari hal tersebut, banyak data-data dari warga RT. 61, Kelurahan Graha Indah yang tercecer bahkan beberapa dikhawatirkan hilang. Selain itu, terdapat rumah produksi batik yang bernama "Aneka Batik Balikpapan" yang masih kurang diketahui oleh masyarakat Balikpapan, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya media promosi yang dilakukan, media promosi yang digunakan oleh rumah produksi batik tersebut masih tergolong sederhana sebab hanya menggunakan brosur. Sehingga, pangsa pasar dari rumah produksi batik tersebut tidak banyak. Dan informasi mengenai lokasi usaha Batik tersebut juga masih belum diketahui oleh masyarakat luas.

4. Mengkaji Permasalahan dan Pembentukan Program Kegiatan

Tahapan ini merupakan tahap untuk mengkaji permasalahan yang ada pada daerah tersebut serta memberikan solusi terbaik yang dapat menjadi jawaban dari hasil identifikasi permasalahan yang sudah ada. Dimana dari identifikasi permasalahan yang didapatkan, terlihat bahwa adanya kekurangan dari segi edukasi mengenai teknologi kepada masyarakat sekitar. Yang dimana hal tersebut berkaitan dengan permasalahan lain yang mereka rasakan, baik dari segi administrasi dan promosi mengenai kegiatan usaha Batik tersebut. Dikarenakan pemahaman warga sekitar RT. 61, Kelurahan Graha Indah tersebut mengenai teknologi yang masih minim menyebabkan mereka masih menggunakan metode lama baik dalam teknik administrasi dan juga promosi, yang dimana hal tersebut didasari karena masih kurangnya sarana penunjang mereka dalam melakukan hal tersebut pula.

5. Implementasi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap ini merupakan tahap implementasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembuatan website desa, kunjungan ke usaha Aneka Batik Balikpapan, rebranding usaha Aneka Batik Balikpapan dan Sosialisasi pemanfaatan teknologi dan website desa kepada warga daerah Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam pembuatan *website*, dilakukan wawancara kepada ketua RT, agar *website* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan desa. Kunjungan ke usaha Aneka Batik Balikpapan juga dilakukan untuk mengenal produk-produk batik yang dihasilkan. Selain itu, kunjungan tersebut juga diperlukan untuk memperoleh *product knowledge* dalam kegiatan rebranding usaha Aneka Batik Balikpapan.

6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Bersama Dengan Mitra

Tahap ini merupakan tahap yang memiliki fungsi dalam mengontrol segala kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar dan sebagaimana

mestinya. Tujuan dari tahapan ini dilaksanakan agar semua dapat berjalan sesuai dengan perannya masing-masing, baik mahasiswa pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun target sumber daya manusia pada daerah lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dipilih. Tidak hanya itu saja, tahapan evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui apa saja yang masih kurang dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan. Oleh sebab itu, alangkah baiknya adanya penanaman hasil akhir di akhir kegiatan dari hasil evaluasi yang didapatkan nantinya. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada akhir kegiatan dengan mitra mengisi kuisioner tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Kuisioner ini menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya.

HASIL DAN DISKUSI

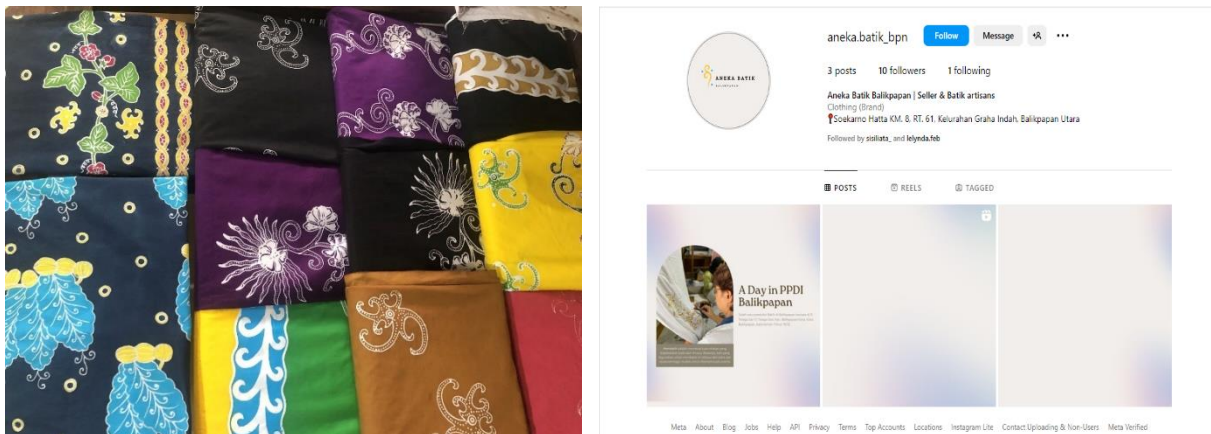
Salah satu pemukiman warga di Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT. 61, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah Kelurahan Balikpapan Utara yang masih belum dijangkau dan terfasilitasi secara maksimal, akan tetapi lokasi ini memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan, terutama dari sumber daya manusia yang bermukim di daerah tersebut. Sarana dan prasarana yang masih kurang sebagai penunjang fasilitas di daerah tersebut menjadi masalah utama bagi masyarakat yang bermukim di daerah tersebut. Lokasi kegiatan ini dilakukan di rumah Ketua RT 61, Km. 8, Balikpapan, seperti ditunjukkan pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan & Rumah Ketua RT. 61 KM 8, Balikpapan Utara

Berdasarkan hasil diskusi dengan Bapak Jailani, selaku ketua RT.61 Jalan Soekarno Hatta KM. 8, Kota Balikpapan diketahui bahwa dalam dalam proses administrasi dan penyimpanan dokumen penting belum optimal dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga perlu adanya pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website untuk pengajuan dan penyimpanan dokumen antara ketua RT dan warga. SIM ini diharapkan dapat membantu warga agar warga dapat mengajukan dokumen secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja, sementara dokumen dapat disimpan dengan aman dalam bentuk digital. Potensi lain adalah potensi usaha batik di Jalan Soekarno Hatta KM. 8 RT.61, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Utara, yang melibatkan para pengrajin penyandang disabilitas dimana kami melakukan promosi dan branding melalui media sosial untuk memperkenalkan dan memasarkan produk batik tersebut.

Kunjungan lokasi pembuatan batik dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait produk yang digunakan dalam melakukan *rebranding* produk. Hasil dari kunjungan ini diperoleh bahan untuk pembuatan video promosi dan branding usaha Aneka Batik Balikpapan. Media promosi juga dibuat untuk membantu penjualan usaha Aneka Batik Balikpapan dalam media Instagram. Media Instagram dipilih karena banyaknya Masyarakat yang memiliki akun instgram, sehingga dengan dibuat akun Instagram Aneka Batik Balikpapan dapat memperkenalkan karya batik yang dibuat oleh Anekan Batik Balikpapan. Dalam beberapa kali kunjungan tersebut batik-batik yang dihasilkan oleh warga dapat dilihat pada gambar 4 dan akun Instagram dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 3. Batik hasil Aneka Batik Balikpapan & Tampilan Instagram Aneka Batik Balikpapan

Dalam laman instagram ini, terdapat beberapa konten tentang usaha tersebut yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang batik pada masyarakat, terkhususnya masyarakat di Kota Balikpapan. Produk Baik yang dibuat dalam usaha ini terdiri dari 2 jenis yaitu, batik tulis dan batik cap. Harga jual dari kain batik tersebut sangat bervariasi, harga dari batik cap sendiri berkisar mulai dari Rp 400.000 - Rp 450.000. Sedangkan, untuk harga dari batik tulis mulai dari Rp 700.000 - Rp 750.000 per kainnya.

Dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen administrasi berbasis *website*, hal pertama yang dilakukan adalah pembuatan konsep dan *flowchart website*. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses penentuan framework yang akan digunakan. Pada Sistem Informasi Manajemen berbasis website ini, hanya menggunakan html, css, serta js untuk pagination. Tampilan website administrasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Website Administrasi

Website tersebut dapat diakses oleh seluruh perangkat yang digunakan masyarakat RT.61 terutama *Smartphone*. Dalam *website* tersebut masyarakat dapat mengajukan layanan administrasi seperti pembuatan surat yang memerlukan tanda tangan dari Ketua RT setempat. Tidak hanya itu, pada *website* tersebut juga ditampilkan berbagai agenda dan kegiatan yang dilaksanakan pada RT. 61 seperti posyandu, gotong royong, dan usaha Aneka Batik Balikpapan. Agar *website* bisa dimanfaatkan secara menyeluruh dilaksanakannya sosialisasi pelatihan penggunaan *website* kepada Masyarakat sekitar. Kegiatan ini melakukan pemaparan terkait penggunaan dari SIM berbasis *website* dan kemudian setelahnya dilakukan uji coba dari *website* tersebut. Masyarakat diperlihatkan bagaimana tampilan dari *website* tersebut, dan diberikan informasi akses dengan menggunakan gadget. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan SIM Berbasis *Website*

Setelah serangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan, *website* desa sebagai sarana arsip data-data desa sangat membantu warga dan ketua RT. Data-data warga yang disimpan secara digital menjadi solusi dari data-data fisik yang tercecer ataupun yang hilang. Selain itu, *website* juga digunakan sebagai perantara pengurusan administrasi desa. Proses administrasi menjadi jauh lebih cepat dikarenakan warga sekitar tidak perlu lagi ke rumah RT untuk meminta surat administrasi desa. Edukasi tentang pemanfaatan teknologi juga dilakukan terhadap warga sekitar terutama tentang penggunaan *website* desa. Edukasi ini dilakukan agar *website* desa bisa digunakan secara maksimal. Terakhir, *rebranding* usaha Aneka Batik Balikpapan dengan membuat video promosi dan akun Instagram mendapatkan respon positif dari pengelola. Selain itu, setelah video promosi diluncurkan dalam akun Instagram usaha Aneka Batik Balikpapan, usaha tersebut lebih dikenal oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sistem informasi manajemen berbasis *website* ditujukan kepada seluruh masyarakat yang tinggal di RT. 61 sebagai upaya mengoptimalkan proses pembukuan yang ada di RT setempat. Kemudian, personal branding yang dilakukan untuk

mengupayakan penjualan usaha Aneka Batik Balikpapan adalah dengan membuat akun instagram dan video terkait informasi motif batik yang diproduksi dan kisaran harganya sehingga melalui akun instagram tersebut diharapkan masyarakat Balikpapan dapat mengetahui usaha Aneka Batik Balikpapan yang berada di RT. 61 Kilometer 8.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama kepada RT. 61 KM.8 Balikpapan Utara selaku mitra dan juga Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Balikpapan yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.

REFERENCES

- Apriani, W., & Purba, E. (2020). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK IBU-IBU PKK DESA JATI BARU. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 465–469.
- Candra, P. H., Widita, A., Maulida, F. H., Shanti, M., & Kusuma, Y. B. (2023). Rebranding of Malangan Batik as a Symbol of Malang's Cultural Identity through Value Chain Analysis. *E3S Web of Conferences*, 426, 02129.
- Elimelech, O. C., Ferrante, S., Josman, N., Meyer, S., Lunardini, F., Gómez-Raja, J., Galán, C., Cáceres, P., Sciamia, P., & Gros, M. (2022). Technology use characteristics among older adults during the COVID-19 pandemic: A cross-cultural survey. *Technology in Society*, 71, 102080.
- Kadir, A. (2017). *Pengenalan sistem informasi edisi revisi*. Andi.
- Khairani, R., Pradipta, G. A., & Wati, T. (2021). Perancangan dan Pembuatan Portal Informasi Unit Kearsipan I Kementerian Pertanian Berbasis Web. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 2(1), 363–373.
- Li, Y., He, J., Yue, Q., Kong, X., & Zhang, M. (2022). Linking rural settlements optimization with village development stages: A life cycle perspective. *Habitat International*, 130, 102696.
- Mundiyah, A. I., Septiadi, D., Nabila, S., Sari, N. M. W., & Zeamita, N. M. (2020). Rebranding Produk Keripik Jamur Tiram untuk Peningkatan Penjualan Pada UMKM Sporamushroom. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(1), 77–83.
- Nugroho, B., Paninggali, R., Abdullah, R. K., Arman, M., Rahman, T., Sulthan, A. A., El Soffone, I. B. R., Andini, K., Rafliadi, M., & Wayong, I. A. M. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI PENERANGAN DENGAN ENERGI SURYA SERTA PEMANFAATAN WEBSITE DAN MOBILE APPLICATION. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS BAHASA ASING UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR (SENADIBA) 2021*, 436–443.
- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa.

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat, 1(2), 75–80.

- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2).
- Rochmawati, I. (2019). Analisis user interface situs web iwearup. com. *COM. Visualita*, 7(2).
- Saraswati, N. W. S., & Sari, N. L. P. W. (2019). Rancang Bangun Website E-Commerce Produk Kerajinan Bambu Untuk Pasar Ekspor. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(2).
- Sudrajat, B., Doni, F. R., Asymar, H. H., & Darrusalam, M. (2023). Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–31.
- Taty, S., & Yulianto, H. (2016). *Sistem informasi manajemen*. PT. LEUTIKA NOUVALITERA.
- Teknologi Kalimantan, I. (2020). *PANDUAN KULIAH KERJA NYATA*.
- Utomo, R. B., Wafa, Z., Paramitalaksmi, R., Ekasari, Q. R., Misel, I., & Mushawir, M. (2023). Web Development and Web Management System Training in Kedung Aren Tourism Village, Kalurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Sleman Regency, Yogyakarta. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–60.
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., Rahmawati, P. I., Yasa, I. W. P., & Wirata, G. (2018). Pelatihan penyusunan profil wisata berbasis teknologi informasi di desa Sudaji, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Difusi*, 1(2).
- Wirawan, H. F. C. (2021). Pemenuhan Hak Narapidana Kelompok Rentan Khusus Disabilitas Di Lapas Kelas I Madiun. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 238–244.